

SKRIPSI

**PENGARUH KONSELING LAKTASI DENGAN MEDIA
DIGITAL FLIPCHART TERHADAP PENGUATAN
KEPUTUSAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MUARA SALING TAHUN 2026**



**RENANDA AYU LESTARI
PO7124225065**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**PENGARUH KONSELING LAKTASI DENGAN MEDIA
DIGITAL FLIPCHART TERHADAP PENGUATAN
KEPUTUSAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MUARA SALING TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**RENANDA AYU LESTARI
PO7124225065**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
JURUSAN KEBIDANAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu strategi gizi terbaik untuk menjamin kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan bayi adalah pemberian ASI eksklusif, khususnya pada enam bulan pertama kehidupannya. Hanya sekitar 48% perempuan di seluruh dunia yang memberikan ASI eksklusif, yang masih jauh di bawah tujuan global yaitu minimal 50%, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Dana Anak-anak Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNICEF). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif masih menghadapi kendala yang signifikan di banyak negara maju dan terbelakang. Karena pemberian ASI eksklusif terbukti menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, terutama akibat penyakit menular seperti diare dan infeksi saluran pernapasan akut, WHO dan UNICEF terus menyarankan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan (Aswan, 2021). Selain itu, pemberian ASI eksklusif sangat penting untuk meningkatkan status gizi anak, memperkuat perkembangan kognitif, dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh secara alami karena ASI mengandung antibodi dan senyawa bioaktif yang tidak dapat diberikan oleh susu formula (Sundari et al., 2022).

Pemerintah Indonesia telah memperbarui kebijakan tentang pemberian ASI eksklusif melalui Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang menggantikan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012. Peraturan ini

menegaskan larangan promosi dan pemberian susu formula yang dapat menghambat ASI eksklusif serta memperkuat tanggung jawab pemerintah pusat dan daerah dalam menjamin hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif (Indonesia, 2024).

Salah satu indikasi utama inisiatif kesehatan ibu dan anak di Indonesia adalah pemberian ASI eksklusif. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan secara berkelanjutan mendorong peningkatan cakupan ASI eksklusif melalui berbagai kebijakan dan program promotif-preventif, terutama di fasilitas pelayanan kesehatan primer seperti puskesmas. Secara nasional, cakupan ASI eksklusif Indonesia berada pada kisaran 65–67%, menunjukkan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Namun demikian, sejumlah kajian menegaskan bahwa capaian cakupan secara kuantitatif belum sepenuhnya mencerminkan kualitas praktik menyusui yang optimal. Permasalahan masih ditemukan pada aspek keberlanjutan pemberian ASI serta kekuatan keyakinan ibu dalam mengambil keputusan menyusui secara konsisten hingga bayi berusia enam bulan (Kemenkes RI, 2022).

Pada tingkat regional, berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024, cakupan bayi yang menerima ASI eksklusif mencapai 79,1%, meningkat dibandingkan periode sebelumnya sebesar 68,9%. Meskipun menunjukkan tren positif, capaian tersebut masih belum sepenuhnya memenuhi target ideal program kesehatan ibu dan anak, serta memperlihatkan variasi yang cukup signifikan antar kabupaten/kota. Kota Palembang telah mencapai cakupan ASI eksklusif sebesar 92,7%, sementara Kota Prabumulih masih berada pada angka 61,9%. Ketimpangan ini mencerminkan adanya

tantangan dalam implementasi praktik ASI eksklusif di tingkat komunitas, terutama yang berkaitan dengan perbedaan kualitas edukasi, dukungan keluarga, kondisi sosial budaya, serta efektivitas konseling yang diterima oleh ibu menyusui (Provinsi, 2024).

Sejalan dengan itu, indikator kesehatan bayi di Provinsi Sumatera Selatan masih menunjukkan kondisi yang memerlukan perhatian serius. Data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 mencatat angka kematian neonatal sebanyak 614 kasus (4,5%) dan kematian bayi sebanyak 681 kasus (5,0%). Data ini menegaskan bahwa upaya peningkatan kesehatan bayi tidak cukup hanya berfokus pada peningkatan cakupan ASI eksklusif secara angka, tetapi juga harus diarahkan pada penguatan kualitas praktik menyusui serta keteguhan keputusan ibu sejak masa neonatal (Dinkes Provinsi Sumsel, 2019).

Pelatihan laktasi merupakan taktik penting untuk meningkatkan kesehatan bayi dalam upaya mengatasi permasalahan ini. Konseling laktasi berfungsi sebagai proses pendampingan yang membantu perempuan dalam memahami manfaat ASI, mempelajari keterampilan menyusui yang tepat, dan mengatasi berbagai tantangan yang sering terjadi pada tahap awal keperawatan. Ibu diharapkan percaya diri dan teguh pada keinginannya untuk memberikan ASI eksklusif sejak masa bayi baru lahir setelah mendapat konseling yang efektif dan berkesinambungan. Konseling laktasi tidak hanya berdampak pada prevalensi pemberian ASI eksklusif namun juga kualitas praktik pemberian ASI, sehingga menurunkan risiko morbiditas dan mortalitas bayi.

Pengambilan keputusan mengenai pemberian ASI eksklusif merupakan proses rumit yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel. Faktor individu seperti pengetahuan, sikap, dan efikasi diri; faktor pengalaman seperti pengalaman menyusui sebelumnya; faktor sosial seperti dukungan keluarga, norma sosial, dan pengaruh lingkungan; dan faktor sistem pelayanan kesehatan, khususnya kualitas konseling dan komunikasi dari tenaga medis profesional, adalah beberapa contoh faktor tersebut (Polwandari & Wulandari, 2021). Ibu dengan tingkat keyakinan yang rendah cenderung mudah terpengaruh oleh mitos, tekanan lingkungan, maupun informasi yang tidak akurat, sehingga berisiko melakukan praktik menyusui yang tidak konsisten, seperti menghentikan pemberian ASI sejak dini dan memberikan makanan atau minuman tambahan sebelum usia enam bulan.

Salah satu taktik terpenting untuk mendukung keputusan seorang ibu untuk menyusui secara eksklusif adalah konseling laktasi. Selain memberikan pengetahuan, terapi yang efektif berfokus pada memotivasi para ibu, meningkatkan harga diri mereka, dan meningkatkan kemauan mereka untuk mengatasi hambatan dalam menyusui. Penelitian terkini menunjukkan bahwa konseling dengan pendekatan komunikatif dan penggunaan media edukatif yang tepat mampu meningkatkan keyakinan dan kepatuhan ibu dalam praktik ASI eksklusif (Nurfatimah et al., 2019).

Seiring perkembangan teknologi informasi, media edukasi kesehatan turut mengalami inovasi. Salah satu media yang berpotensi meningkatkan efektivitas konseling adalah digital flipchart, yaitu media visual berbasis digital yang menyajikan materi secara sistematis, interaktif, dan mudah

dipahami digital flipchart memungkinkan tenaga kesehatan menyampaikan pesan kesehatan melalui kombinasi teks, gambar, dan ilustrasi visual yang relevan, sehingga meningkatkan pemahaman, retensi informasi, serta keterlibatan aktif ibu dalam proses konseling. Media ini dinilai lebih adaptif terhadap karakteristik pembelajaran orang dewasa dibandingkan media konvensional (Adinda et al., 2020).

Pada tingkat kabupaten, berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Empat Lawang Tahun 2023, 91 bayi dibawah 6 bulan, atau 79,8% dari total bayi, mendapat ASI Eksklusif. Meskipun capaian ini relatif baik, masih terdapat ruang perbaikan dalam memastikan bahwa praktik ASI eksklusif dilakukan secara konsisten dan didukung oleh pemahaman yang komprehensif serta keputusan ibu yang kuat (Dinkes, 2023). Kondisi yang lebih spesifik terlihat di wilayah kerja Puskesmas Muara Saling. Berdasarkan laporan Puskesmas Muara Saling Tahun 2024, sebanyak 264 ibu menyusui telah mendapatkan konseling ASI, namun hanya 126 ibu (47,7%) yang berhasil memberikan ASI eksklusif. Pada tahun 2025, capaian tersebut justru mengalami penurunan, di mana dari 200 ibu menyusui yang memperoleh konseling ASI, hanya 88 ibu (44%) yang berhasil memberikan ASI eksklusif. Data ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara cakupan konseling dengan keberhasilan praktik ASI eksklusif, sehingga mengindikasikan bahwa konseling yang dilakukan belum sepenuhnya mampu memperkuat keputusan ibu dalam pemberian ASI eksklusif (Saling, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana konseling laktasi dengan pendekatan flipchart digital memperkuat keputusan ibu untuk memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Muara Saling. Temuan penelitian ini diyakini akan menjadi landasan bagi terciptanya teknik konseling laktasi yang lebih kreatif, sukses, dan fokus pada peningkatan standar pelayanan kesehatan ibu dan bayi, khususnya di tingkat layanan primer.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah apakah konseling laktasi melalui media flipchart digital berpengaruh terhadap keputusan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling pada tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Pengaruh Konseling Laktasi dengan Media Digital Flipchart terhadap Penguatan Keputusan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya penggunaan media flipchart digital untuk memperkuat keputusan memberikan ASI eksklusif sebelum konseling laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling pada tahun 2026.

- b. Diketuinya bahwa Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling pada tahun 2026 akan menggunakan media flipchart digital untuk memperkuat keputusan memberikan ASI eksklusif setelah konseling laktasi.
- c. Diketuinya bagaimana pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling pada tahun 2026 dipengaruhi oleh konseling laktasi yang menggunakan media flipchart digital.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu kebidanan, khususnya terkait efektivitas konseling laktasi dengan media flipchart digital. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber ilmiah bagi terciptanya model konseling laktasi dalam pelayanan kebidanan yang lebih berhasil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengalaman serta membantu mengembangkan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian terkait pengaruh konseling laktasi dengan media digital flipchart terhadap penguatan keputusan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling.

b. Bagi Puskesmas Muara Saling

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan terukur bagi tenaga kesehatan mengenai tingkat penguatan

keputusan ibu sebelum dan sesudah konseling ASI eksklusif dengan menggunakan media digital flipchart.

c. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap layanan kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan flipchart digital untuk konseling laktasi.

d. Bagi tenaga Kesehatan

Diharapkan para profesional kesehatan akan menggunakan penelitian ini sebagai panduan dan mempertimbangkannya ketika menawarkan konseling laktasi untuk mendukung pilihan ibu mengenai pemberian ASI eksklusif.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pembandingan untuk meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan sumber pembandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, Sekar Pratiwi and Tati, R. and I., Asep, I. and, & Hilman, F. (2020). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Kader Posbindu Mengenai Penyakit Tidak Menular. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Anissa, D. D., & Dewi, R. K. (2021). Peran Protein: ASI dalam Meningkatkan Kecerdasan Anak untuk Menyongsong Generasi Indonesia Emas 2045 dan Relevansi Dengan Al-Qur'an. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i3.393>
- Anuar, H., Shah, S. A., Gafor, H. Mahmood, M. I., & Ghazi, H. F. (2020). Usage of Health Belief Model (HBM) in health behavior: A systematic review. In *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*.
- Aprilina, H. D., & Linggardini, K. (2021). Efektivitas Konseling Laktasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil Trimester III. *Medisains: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*.
- Astutik, W., & Ayu Pratama, A. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Sosial Budaya Dengan Pemberian ASI Eksklusif DI Wilayah Kerja Puskesmas Kahala Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Keperawatan Wiyata*. <https://doi.org/10.35728/jkw.v4i1.1291>
- Aswan, Y. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Pemahaman Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui Di Posyandu Desa Aek Lubuk Dan Huta Tonga Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*. <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i1.371>
- Awaliyah, S. N., Rachmawati, I. N., & Rahmah, H. (2019). Breastfeeding self-efficacy as a dominant factor affecting maternal breastfeeding satisfaction. *BMC Nursing*. <https://doi.org/10.1186/s12912-019-0359-6>
- Bandura, A. (2004). Health promotion by social cognitive means. *Health Education & Behavior*, 31(2), 143–164. <https://doi.org/10.1177/1090198104263660>
- Cao, L., & Burton, V. S. (2022). Social Support Theory. In *A Criminologist's Life*. <https://doi.org/10.4324/9780429059735-5>
- Cecilia Maria Patino, J. C. F. (2022). Kriteria Inklusi dan Eksklusi dalam Penelitian. *Jurnal Bras Pneumol*.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the science of instruction*. John Wiley & Sons.
- Crosby, R. & Noar, S. (2025). Model PRECEDE-PROCEED. *Journal of Public Health Dentistry*.
- Daryanto, D., & Anggraeni, T. (2018). Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Ditinjau Dari Perspektif Kesehatan Dan Islam. *Avicenna : Journal of Health Research*. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v1i1.199>
- Dennis, C.-L. (2003). The breastfeeding self-efficacy scale: Psychometric assessment of the short form. *Research in Nursing & Health*, 26(6), 471–482. <https://doi.org/10.1002/nur.10128>

- Dinkes. (2020). Profil Kesehatan DINKES Provinsi SUMSEL. *Dinkes Sumatera Selatan*.
- Dinkes Provinsi Sumsel. (2019). Profil Kesehatan DINKES Provinsi SUMSEL 2019. *Dinkes Provinsi Sumatera Selatan*.
- Faizah, J. N., & Fitriahadi, E. (2019). Hubungan antara ibu bekerja dan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif. *JHeS (Journal of Health Studies)*. <https://doi.org/10.31101/jhes.560>
- Febrianti, N. A. T. A., Susanti, D. I., & Damayanti, N. A. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Individu dan Faktor Komunitas Terhadap Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas X Tuban. *Media Gizi Kesmas*. <https://doi.org/10.20473/mgk.v13i2.2024.791-802>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Prentice-Hall.
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2015). *Health behavior: Theory, research, and practice*. Jossey-Bass.
- Hadhinoto, P. S., & Oktavianti, R. (2020). Komunikasi Persuasif Tentang Kesehatan Mental Melalui Komik Digital (Studi pada Akun Instagram @petualanganmenujusesuatu). *Prologia*. <https://doi.org/10.24912/pr.v3i2.6355>
- Hanifa, F., Putri, M. T., Pangestu, G. K., & Hidayani, H. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif: Literature Review. *Jurnal Penelitian Inovatif*. <https://doi.org/10.54082/jupin.448>
- Ikano, S., & Tueno, N. S. (2020). Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Program Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Di Kelurahan Tuladenggi Kecamatan Dungi Kota Gorontalo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*. <https://doi.org/10.37606/publik.v6i1.23>
- Indonesia, K. K. R. (2023). *Pedoman konseling menyusui bagi tenaga kesehatan*.
- Indonesia, P. R. (2024). *Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Jaya Prasetyo. (2024). *Pengertian Variabel Independen dan Dependen: Kunci Penting dalam Penelitian*. TambahPinter.Com.
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Khotimah, K., As Satillah, S., Fitriani, V., Miranti, M., Maulida, M., Hasmalena, H., Pagarwati, L. D. A., & Zulaiha, D. (2024). Analisis Manfaat Pemberian Asi Eksklusif Bagi Ibu Menyusui dan Perkembangan Anak. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.505>
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran *Akademika*. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Larsen, K., & Bowers, A. (2024). Social cognitive theory. In *Encyclopedia of Sport Management, Second Edition*. <https://doi.org/10.4337/9781035317189.ch515>
- Lestari, I., & Frilasari, H. (2024). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis On Line Digital. *Media Abdimas Indonesia*.

- Likert, R. (1932). A Technique for the Measurement of Attitudes. *Archives of Psychology*.
- Mahanum, M. (2021). Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Kebijakan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Natasya Salsabila Pramudita, Safina Rahma Isro'in Maftukha, & Muhammad Noer Falaq Al-Amin. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan Menggunakan Teori Model Rasional Mengenai Kebijakan Pembentukan Laban Central Park Oleh Pemerintahan Kabupaten Gresik. *Jurnal Media Akademik (JMA)*. <https://doi.org/10.62281/v2i5.276>
- Norfai, S. K. (2022). Analisis Bivariat. *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat Dan Multivariat)*.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurfatimah, N., Entoh, C., & Ramadhan, K. (2019). Pengaruh Konseling Laktasi Terhadap Pemberian ASI Eksklusif DI Wilayah Kerja Puskesmas Mapane Kabupaten Poso. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v6i1.6869>
- Nutbeam, D., & Harris, E. (2021). *Theory in a nutshell*. McGraw-Hill Education.
- Pertiwi, F. D., Prastia, T. N., & Nasution, A. (2021). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. <https://doi.org/10.33221/jikm.v10i04.801>
- Polwandari, F., & Wulandari, S. (2021). Gambaran Usia, Paritas, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan, Dukungan Suami dan Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Faletehan Health Journal*. <https://doi.org/10.33746/fhj.v8i01.236>
- Rahmawati, E., & Ihlasyandi, E. (2023). Pengaruh Edukasi Melalui Media Flipchart Digital Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Pentingnya Konsumsi Buah Dan Sayur. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1026>
- Rogers, C. R. (1951). *Client-centered therapy*. Houghton Mifflin.
- Ropitasari, & Aryani, Y. (2024). Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif terhadap Perkembangan Kognitif Bayi di Usia 6 Bulan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*.
- Rosta Rosalina, & Pratomo, H. (2022). Peran Media Esukasi Kesehatan Life Skills Remaja Disabilitas Intelektual Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Heritage*. <https://doi.org/10.35891/heritage.v10i1.3182>
- Rozenkowska, K. (2023). Theory of planned behavior in consumer behavior research: A systematic literature review. In *International Journal of Consumer Studies*. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12970>
- Saling, U. P. M. (2025). *Profil UPTD Puskesmas Muara Saling Tahun 2024*. UPTD Puskesmas Muara Saling.
- Saputra, D., & Chaedoni, M. (2022). Teori Kognitif Pembelajaran Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik Animasi. *Journal of Multimedia Trend and Technology*. <https://doi.org/10.35671/jmtt.v1i1.13>
- Sheillarika, W. A., Maryani, S., & Efendi, H. (2020). Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*

(JMP).

- Simanjuntak, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Menyusui Dalam Masa Pandemi COVID-19: Literatur Review. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v5i1.87>
- Sugiyono. (2019). Buku Metode Penelitian Sugiyono. In *Data Kualitatif*.
- Sugiyono, D. (2021). Metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sundari, D. T., Rusmiati, I., & Oktavia, R. (2022). Penyuluhan Imunisasi Dasar Dan ASI Eksklusif. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8640>
- Sutisna, R., Rusmana, N., & Supriatna, M. (2022). Analisis Karakteristik Kepribadian Mahasiswa dengan Teori Kepribadian Humanistik Carl R. Rogers: The Fully Functioning Person. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v6n2.p68-78>
- Ulya, R. A. N. A. (2023). Dukungan Sosial untuk Mendukung Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Indonesia. *Media Gizi Kesmas*. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.541-552>
- W. LaMorte. (2019). The Social Cognitive Theory. In *Boston University School of Public Health*.
- Wikanti. (2022). Variabel terikat (dependent). In *Jurnal Ilmiah*.
- Winingsih, A., & Yanuarti, T. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif. *Malahayati Nursing Journal*. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i3.8078>